

## ABSTRAK

**Muhamad Zuhdy, NIM 1214010096**, Program Muhadharah untuk Mengurangi Kecemasan Public Speaking pada Santri (Penelitian di Pondok Pesantren Jawahirul Umam Komplek Pilar Biru Kec. Cileunyi)

Public speaking merupakan keterampilan esensial yang harus dimiliki oleh setiap santri, khususnya dalam rangka menyampaikan pesan-pesan dakwah kepada masyarakat. Namun, kenyataannya, banyak santri mengalami kecemasan saat berbicara di depan umum, yang ditandai dengan gejala fisik, kognitif, maupun emosional. Kondisi ini menghambat kepercayaan diri santri dan memengaruhi efektivitas komunikasi mereka.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kondisi kecemasan santri saat mengikuti kegiatan muhadharah, mengkaji isi program pembinaan yang diterapkan dalam kegiatan tersebut, serta menganalisis dampak program terhadap penurunan tingkat kecemasan public speaking. Secara khusus, penelitian ini diarahkan untuk mengidentifikasi faktor penyebab kecemasan, memahami mekanisme pelaksanaan program muhadharah, serta mengungkap perubahan yang terjadi dalam aspek mental, emosional, dan spiritual santri sebagai hasil dari kegiatan tersebut.

Penelitian ini menggunakan pendekatan teoritik dari Sigmund Freud mengenai kecemasan sebagai sinyal ego terhadap ancaman psikologis, serta teori komunikasi interpersonal dan spiritualitas Islami dalam konteks pendidikan pesantren. Muhadharah dipandang tidak hanya sebagai metode teknis pelatihan berbicara, tetapi juga sebagai wahana pembinaan karakter, pelatihan dakwah, dan penguatan mental melalui pendekatan spiritual. Dengan integrasi antara teori psikologi dan pendidikan keislaman, penelitian ini menyajikan analisis yang komprehensif terhadap intervensi berbasis pesantren.

Metode yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologis. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi terhadap pelaksanaan kegiatan muhadharah di Pondok Pesantren Jawahirul Umam. Informan dalam penelitian ini terdiri dari santri aktif, pembimbing muhadharah, serta pimpinan pesantren.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa program muhadharah secara signifikan mampu membantu santri dalam menurunkan tingkat kecemasan public speaking. Kegiatan ini tidak hanya membentuk kebiasaan tampil, tetapi juga menciptakan ruang aman bagi santri untuk belajar dari kesalahan, menerima evaluasi positif, serta membangun kepercayaan diri secara bertahap. Pendekatan spiritual seperti membaca doa sebelum tampil, serta dukungan sosial dari pembimbing dan teman sebaya, turut memperkuat kesiapan mental santri.

**Kata Kunci:** *Kecemasan, Public Speaking, Muhadharah, Santri, Pesantren*